

KARAKTERISASI SUMBER DAYA GENETIK BUAH DURIAN DI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tri Wahyuni, Dian Y. Rinawati, Rubiyo, dan Asmarhansyah

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Mentok Km. 4 Pangkal Pinang, 33134, Indonesia
E-mail: btp.babel@yahoo.com

ABSTRACT

Bangka Belitung Island has very diverse genetic resources which has not been widely explored yet, one of the genetic resources is durian. Durian known as genetic resources that well-developed because has a high economic value. The objective of this research was to inventory and characterize durian accessions to get a set of information about it's excellence and it's morphological and agronomical character. Characterization was done to the durian genetic resources which has been inventoried during 2013-2014 in Central Bangka and West Bangka districts. Fruit morphology of twelve durian accessions were characterized, eight accessions come from West Bangka district (Super Tembaga, Tringgiling, Si Beruk, Si Bawang, Si Tertong, Sirsak, Raja Kembang, Kunyit) and the others come from Bangka Tengah district (Masak Hijau, Jantung, Cokelat Susu, Si Kunyit). Durian traits that were observed are the fruit, rind, pulp, and seeds. The results showed the highest weight was showed by durian Trenggiling (3.000 g), the highest thick flesh was showed by durian Super Tembaga (1,8–2,2 cm), and the highest number of seeds flat was showed by durian Raja Kembang (5 seeds).

Keywords: Durian, characterization, Bangka Belitung Island.

ABSTRAK

Kepulauan Bangka Belitung memiliki sumber daya genetik yang sangat beragam yang belum banyak tereksplorasi. Durian merupakan salah satu sumber daya genetik yang berkembang sangat baik karena menguntungkan secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengkarakterisasi aksesori durian untuk memperoleh informasi tentang sifat-sifat morfologis buah durian di Kepulauan Bangka Belitung, hasil kegiatan karakterisasi dan inventarisasi SDG lokal Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2013-2014. Sebanyak 12 aksesori durian lokal dikarakterisasi morfologi buahnya. Dua belas aksesori ini berasal dari dua kabupaten, yaitu delapan aksesori dari kabupaten Bangka Barat (Super Tembaga, Tringgiling, Si Beruk, Si Bawang, Si Tertong, Sirsak, Raja Kembang, Kunyit) dan empat aksesori dari kabupaten Bangka Tengah (Masak Hijau, Jantung, Cokelat Susu, Si Kunyit). Karakter morfologi buah durian yang diamati meliputi karakter

buah, kulit buah, daging buah dan biji. Hasil karakterisasi menunjukkan durian Tringgiling memiliki bobot buah tertinggi (3.000 g), durian Super Tembaga memiliki tebal daging buah tertinggi (1,8–2,2 cm) dan durian Raja Kembang memiliki jumlah biji kempes tertinggi (5 buah).

Kata kunci: Durian, karakterisasi, Kepulauan Bangka Belitung.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Genetik (SDG) tanaman sangat berperan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan pangan. Saat ini beberapa varietas komoditas tanaman telah dimanfaatkan secara intensif sebagai pangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian sejumlah spesies tanaman lainnya yang belum dimanfaatkan, diketahui memiliki potensi dalam mendukung program pemuliaan tanaman.

Isu alih fungsi lahan dan perubahan iklim global ditengarai sangat berpotensi mengancam ketersediaan SDG tanaman. Alih fungsi lahan dari hutan ke non hutan dan atau menjadi perkebunan sawit/karet turut berkontribusi terhadap kehilangan SDG tanaman. Perubahan iklim yang ditandai adanya pemanasan global dan bencana alam turut memacu terjadinya erosi genetik terhadap SDG tanaman yang ada. Indonesia sebagai negara dengan keanekaragaman hayati terkaya di dunia juga mendapat ancaman tersebut, termasuk di Kepulauan Bangka Belitung.

Kepulauan Bangka Belitung, selain terkenal dengan lada putih dan tambang timah, ternyata memiliki SDG yang sangat beragam yang belum banyak tereksplorasi. Salah satunya SDG tersebut adalah durian. Durian (*Durio* sp.) merupakan salah satu komoditas buah tropika asli Indonesia dan tersebar di Asia Tenggara. Durian termasuk keluarga Bombacaceae dari suku Malvaceae. Dari sekitar 30 spesies yang ada di dunia, 18 spesies ditemukan di Kalimantan, 7 spesies ditemukan di Sumatra dan 1 spesies ditemukan di daerah lain seperti Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Di Indonesia, durian menempati posisi ke-4 produksi buah nasional setelah pisang, jeruk, dan mangga walaupun umumnya masih dibudidayakan secara subsistem di tegalan dan hutan. Besarnya keanekaragaman jenis dan sumber plasma nutfah *Durio* spp. di Indonesia merupakan modal dasar yang sangat penting untuk kegiatan pemuliaan. Dari hasil pemuliaan tanaman, diharapkan akan diperoleh bibit unggul baik dalam kualitas maupun produksi buahnya (Uji, 2005).

Di Kepulauan Bangka Belitung, komoditas durian menyimpan potensi yang besar sebagai salah satu penggerak ekonomi dari sektor pertanian khususnya hortikultura. Oleh karena itu, SDG tanaman durian perlu untuk dilestarikan agar dapat tersedia secara berkelanjutan dalam mendukung ketersediaan dan ketahanan pangan. Langkah awal upaya pelestarian terhadap SDG tanaman dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan inventarisasi dan dokumentasi data SDG tanaman, untuk selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan koleksi dan konservasi (pemeliharaan) baik secara *in situ* (lekat lahan) maupun *ex situ* (koleksi di bank gen).

Ketersediaan varietas unggul menjadi syarat yang harus dipenuhi dalam era industrialisasi pertanian dan liberalisasi perdagangan (Karsinah *et al.*, 2007). Dalam upaya perakitan varietas unggul, ketersediaan plasma nutfah yang cukup jumlahnya dan beragam karakternya merupakan modal utama sehingga koleksi dan karakterisasi plasma nutfah merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dengan baik (Supeno, 2012). Dalam upaya pelestarian SDG tanaman durian, maka karakterisasi aksesori durian menjadi penting untuk dilakukan, Makalah ini bertujuan untuk mengkarakterisasi aksesori durian untuk memperoleh informasi tentang sifat-sifat morfologis buah durian di Kepulauan Bangka Belitung.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari–Desember 2015 di Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Tengah, yang merupakan daerah sentra penghasil durian di Kepulauan Bangka Belitung. Metode penelitian yang digunakan adalah eksplorasi yang diawali dengan penggalan informasi mengenai tanaman durian di Kepulauan Bangka Belitung. Informasi tersebut diperoleh dari masyarakat, petani, dan Penyuluh Pertanian Lapangan. Pengamatan dilakukan pada tanaman yang telah berumur dewasa dan merupakan tanaman induk. Wawancara langsung dilakukan dengan petani pemilik pohon durian, selanjutnya dilakukan karakterisasi terhadap keragaan buah durian. Parameter pengamatan karakteristik morfologi buah durian meliputi

karakteristik buah, kulit buah, daging buah dan biji (UPOV, 2013). Sebagai pembandingnya adalah durian Namlung yang telah ditetapkan Balai Penelitian Tanaman Buah (2001) sebagai varietas unggul nasional yang berasal dari Kepulauan Bangka Belitung. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Wilayah

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan wilayah kepulauan yang luas, yang terdiri atas dua pulau besar, yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Luas total wilayahnya mencapai 81.721,23 km², dengan wilayah daratan seluas 16.424,23 km² (20,10%) dan perairan seluas 65.301 km² (79,90%). Kepulauan Bangka Belitung memiliki iklim Tropis yang dipengaruhi angin musim yang mengalami bulan basah dan kering, dengan bulan basah terjadi selama 8 bulan dan bulan kering terjadi selama 4 bulan.

Keadaan alam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagian besar merupakan dataran rendah, lembah, dan sebagian kecil pegunungan dan perbukitan. Ketinggian dataran rendah rata-rata sekitar 50 meter di atas permukaan laut (m dpl) dan ketinggian daerah pegunungan antara lain untuk gunung Maras mencapai 699 m dpl dan gunung Tajam dengan ketinggian kurang lebih 500 m dpl. Untuk daerah perbukitan seperti bukit Menumbing ketinggiannya mencapai kurang lebih 445 m dpl dan bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 m dpl (BPS Bangka Belitung, 2015).

Durian dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian tempat 1.000 m dpl, produksi terbaik pada ketinggian 400–600 m dpl dengan suhu optimal 22–30°C, curah hujan 1.500–2.500 mm/tahun. Periode kering yang berlangsung selama 1–2 bulan akan merangsang pembungaan dengan lebih baik (Hermanto *et al.*, 2013).

Karakteristik Morfologi Buah Durian

Karakteristik morfologi buah durian asal Kabupaten Bangka Barat

Salah satu lokasi kegiatan eksplorasi dan inventarisasi sumber daya genetik durian di Provinsi Bangka Belitung adalah di kabupaten Bangka Barat. Di kabupaten Bangka Barat, eksplorasi dan karakterisasi durian lokal dilaksanakan di 3 lokasi, yaitu Desa Air Belo Kecamatan Muntok, Desa Jebus Kecamatan Jebus, dan Desa Pabuar Kecamatan Jebus. Dari ketiga lokasi ini diperoleh delapan aksesori durian lokal, masing-masing sebanyak 1 aksesori di Desa Air Belo (durian Super Tembaga), 4 aksesori di Desa Jebus (durian Tringgiling, Si Beruk, Si Bawang, Si Terong, dan Sirsak), dan 3 aksesori di Desa Pabuar (durian Sirsak, Raja Kembang, dan Kunyit). Masyarakat memberikan nama durian-durian tersebut berdasarkan tampilan buah atau atribut yang ditampilkan buah. Kedelapan aksesori ini memiliki variasi pada karakteristik kualitatif buahnya (Tabel 1).

Sesuai namanya, hanya Durian Super Tembaga yang memiliki warna kulit dan daging buah kuning. Durian lainnya ada juga yang mempunyai warna daging buah kuning seperti Tringgiling, Si Beruk, dan Raja Kembang, namun mempunyai warna kulit buah yang hijau (Gambar 1). Apabila pada umumnya Durian memiliki duri yang tajam, tidak demikian dengan Durian Si Beruk yang memiliki duri tumpul yang tentunya berkorelasi dengan bentuk duri yang relatif besar bila dibanding dengan jenis durian lainnya. Secara keseluruhan, tekstur daging buah durian asal Kabupaten Bangka Barat ini relatif lembut, manis, agak berserat, dan tidak pahit kecuali Durian Super Tembaga yang memiliki cita rasa agak pahit.

Berdasarkan 16 karakter kuantitatif buah durian asal Kabupaten Bangka Barat yang diamati, durian Tringgiling memiliki bobot buah paling tinggi, yaitu 3 kg, sedangkan jenis durian lainnya berkisar di bobot 1–1,5 kg (Tabel 2). Namun bobot buah yang tinggi ini juga berkorelasi dengan bobot kulit buah yang secara relatif memiliki bobot $\frac{2}{3}$ bagian dari bobot buah total. Durian Super Tembaga dan durian Tringgiling memiliki daging



Gambar 1. Variasi karakteristik buah durian lokal asal Kabupaten Bangka Barat.

buah yang lebih tebal dibanding dengan jenis lainnya, yaitu sekitar 2 cm. Durian Raja Kembang dan Si Terong apabila dibanding dengan jenis durian lainnya memiliki jumlah biji kempes terbanyak. Daging buah yang tebal dan biji yang kempes ini merupakan salah satu karakteristik buah durian yang umumnya disukai oleh konsumen.

Karakteristik morfologi buah durian asal Kabupaten Bangka Tengah

Lokasi lain kegiatan eksplorasi dan inventarisasi sumber daya genetik durian di Provinsi Bangka Belitung adalah di kabupaten Bangka Tengah. Di kabupaten Bangka Tengah, kegiatan eksplorasi dan karakterisasi durian lokal hanya dilaksanakan di satu lokasi, yaitu Desa Air Mesu Kecamatan Pangkalanbaru. Dari lokasi ini berhasil dikarakterisasi empat aksesori durian local, yaitu durian Masak Hijau, Jantung, Cokelat Susu, dan Si Kunyit. Masyarakat memberikan nama durian-durian tersebut berdasarkan tampilan buah atau atribut yang ditampilkan buah. Keempat aksesori ini memiliki variasi pada karakteristik kualitatif buahnya (Tabel 3). Durian Masak Hijau memiliki warna kulit yang hijau dengan warna daging buah putih kekuningan, agak lembut dan agak lembek dengan cita rasa manis. Durian Jantung memiliki warna kulit kuning kehijauan dengan daging buah lembut agak kesat berwarna putih kekuningan. Durian Cokelat Susu yang diberi nama sesuai dengan warna kulitnya ini memiliki daging buah berwarna putih tulang, dengan tekstur daging agak lembut dan lembek dan

aroma yang tidak tajam. Durian Si Kunyit memiliki warna kulit buah kuning namun dagingnya berwarna putih tulang dengan tekstur lembek dan beraroma kuat (Gambar 2).

Berdasarkan 16 karakter kuantitatif buah durian asal Kabupaten Bangka Tengah yang diamati, durian Jantung dan Cokelat Susu memiliki bobot buah lebih dari 1,5 kg bila dibanding dengan dua jenis durian lainnya yang lebih ringan. Namun dua jenis durian lainnya yang memiliki bobot lebih ringan ini ternyata memiliki daging buah yang lebih tebal. Terkait dengan karakter biji kempes, secara keseluruhan durian lokal dari Kabupaten Bangka Tengah yang diamati ini memiliki sekitar 2 biji kempes per buah dengan jumlah biji bernas yang cukup banyak, yaitu antara 8–5 biji. Jumlah juring per buah juga relatif sama antarempat durian lokal yang diamati, yaitu sebanyak 5 juring per buah (Tabel 2).

Tabel 1. Variasi karakteristik kualitatif buah durian asal Kabupaten Bangka Barat

Karakter	Super Tembaga	Tringgiling	Si Beruk	Si Bawang	Si Terong	Durian Sirsak	Raja Kembang	Kunyit
Warna kulit buah	Kuning	Hijau	Hijau	Cokelat kehijauan	Cokelat	Hijau	Hijau kecoklatan, ujung duri agak menghitam	Hijau
Bentuk buah	Bulat	Gepeng tidak beraturan	Bulat gepeng, pangkal buah mengecil	Bulat gepeng	Bulat gepeng	Bulat	Bulat	Oblong
Bentuk ujung buah	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul
Bentuk pangkal buah	Tumpul	Tumpul	Mengecil	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul	Tumpul
Keadaan duri	Ketajaman sedang	Tajam	Tumpul	Tajam	Tajam	Tajam	Tajam	Tajam
Bentuk duri	Sedang	Panjang, tersusun miring	Besar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang, runcing melengkung	Sedang
Kerapatan duri	Jarang	Sedang	Jarang	Sedang	Sedang	Jarang	Rapat	Sedang
Warna daging buah	Jingga	Kuning pucat	Kuning	Putih tulang	Putih tulang	Putih gading	Kuning	
Kemudahan dibelah	Mudah dibelah	Mudah dibelah	Mudah dibelah	Agak sulit dibelah	Agak sulit dibelah	Sulit dibelah	Sulit dibelah	Mudah
Tekstur daging buah	Lembut, kesat	Lembut, lembek	Padat, kesat	Lembut, lembek	Lembut, lembek	Agak lembut, kesat	Lembut, lembek	Agak keras, kesat
Kelengketan daging buah	Tidak lengket (kesat)	Lengket	Tidak lengket/kesat	Lengket	Lengket	Tidak lengket	Lengket	Tidak lengket
Adanya serat	Tidak berserat	Agak berserat	Berserat	Agak berserat	Tidak berserat	Sedikit	Agak berserat	Berserat
Aroma daging buah	Tajam	Tajam	Sedang	Tajam	Tidak tajam	Tidak tajam	Sedang	Tajam
Bentuk biji	Lonjong	Lonjong	Lonjong	Oval	Oval	oval	oval	Oval
Warna kulit biji	Cokelat muda	Cokelat	Krem	Krem	Krem	coklat muda	coklat muda	Coklat muda
Cita rasa manis	Manis	Manis alkoholik	Manis	Manis	Hambar	tidak terlalu manis	tidak terlalu tajam	Kurang manis
Citarasa pahit	Agak pahit	Tidak pahit	Tidak pahit	Tidak pahit	Tidak pahit	Tidak pahit	tidak pahit	agak pahit
Warna tangkai buah	Cokelat	Cokelat	Cokelat	Cokelat	Cokelat	cokelat	cokelat	Cokelat

Karakteristik Buah Durian Unggul

Kriteria buah durian unggul adalah buah durian yang mempunyai penampilan menarik, durinya besar dan berbentuk piramida, bentuk buah elips dan beraturan serta tidak memiliki belimbangan, walaupun ada hanya samar-samar, tangkai buah relatif pendek, daging buah berserat halus, pulen, kering, dan warnanya kuning muda (warna tembaga), tebal manis. Pohon durian unggul biasanya bertajuk teratur atau indah, seperti piramida atau payung, cabangnya banyak dan tumbuh beraturan,

Tabel 2. Karakteristik kuantitatif buah durian asal Kabupaten Bangka Barat.

Karakter	Super Tembaga	Tringgiling	Si Beruk	Si Bawang	Si Terong	Durian Sirsak	Raja Kembang	Kunyit
Bobot buah (g)	1.090	3.000	700	930	1.300	1.420	1.090	1.300
Panjang duri (cm)	0,5–1,9	1,3–2,1	0,2–0,7	0,4–1,1	0,4–1,1	0,2–0,6	0,8–1,5	0,3–1,0
Tebal kulit buah	0,6–1,3	1,5–2,0	1,0–1,7	1,1–1,5	1,3–2,0	1,5	0,9–1,5	1,5–2,5
Berat kulit buah (g)	610	2100	600	660	750	880	630	940
Tebal daging buah (cm)	1,8–2,2	1,5–2,0	0,5–1,4	0,7–1,7	0,2	0,9	0,3–0,5	0,6–1,5
Panjang buah, pangkal–ujung (cm)	15	24	15,5	16	14	15,5	15,5	17
Bobot biji rata-rata (g)	23,74	16,3	16,3	-	-	20,83	9	14,33
Jumlah biji kempes	0	0	0	1	3	0	5	2
Jumlah biji bemas	4	4	2	5	3	12	14	1
Jumlah rongga/juring per buah	3	5	5	5	6	5	7	5
Jumlah juring yang tidak berisi buah	1	1	3	2	0	0	0	1
Jumlah pongge/juring	2	1	1	2	3	3	3	2
Bobot pongge rata-rata (g)	120	184	55	35,71	61,67	38,33	21,05	37,5
Lingkar buah melintang (cm)	50	68	40	44	52	50	49	49,5
Lingkar buah membujur (cm)	-	72	42	48	53	52	51,5	56
Panjang tangkai buah (cm)	7,5	6,3	6	8	5	4	4	4

Tabel 3. Variasi karakteristik kualitatif buah durian asal Kabupaten Bangka Tengah.

Karakter	Masak Hijau	Jantung	Cokelat Susu	Si Kunyit
Warna kulit buah	Hijau	Kuning kehijauan	Cokelat	Kuning
Bentuk buah	Bulat, pangkal buah mengecil	Lonjong	Lonjong	Lonjong
Bentuk ujung buah	Tumpul	Melancip	Tumpul	Melancip
Bentuk pangkal buah	Tumpul, mengecil, timbul	Tumpul	Tumpul	Tumpul
Keadaan duri	Tajam, kecil, pendek, tidak terlalu rapat	Kerapatan sedang, ukuran besar, agak tumpul	Agak tajam	Tajam
Bentuk duri	Pendek, dan tajam	Besar	Lancip sedang	Sedang
Kerapatan duri	Sedang	Sedang	Sedang	Jarang
Warna daging buah	Putih kekuningan	Putih kekuningan	Putih tulang	Putih tulang
Kemudahan dibelah	Agak mudah dibelah	Mudah dibelah	Mudah dibelah	Agak sulit dibelah
Tekstur daging buah	Lembut, agak lembek	Lembut, agak kesat	Lembut, lembek	Lembek
Kelengketan daging buah	-	Tidak lengket	Tidak berserat	Lengket
Adanya serat	Tidak berserat	Tidak berserat	Tidak berserat	Berserat
Aroma daging buah	-	Tajam	Tidak tajam	Tajam
Bentuk biji	Lonjong	Lonjong	Lonjong cembung gendut	Oval
Warna kulit biji	Cokelat muda	Krem	Krem, kulit ari tipis	Cokelat
Cita rasa manis	Manis	Manis	Agak manis	Manis alkoholik
Citarasa pahit	Tidak pahit	Tidak pahit	Tidak pahit	Tidak pahit
Warna tangkai buah	Cokelat	Cokelat	Cokelat	Cokelat



Gambar 2. Variasi karakteristik buah durian lokal asal Kabupaten Bangka Tengah.

Tabel 4. Karakteristik kuantitatif buah durian asal Kabupaten Bangka Tengah.

Karakter	Masak Hijau	Jantung	Cokelat Susu	Si Kunyit
Bobot buah (g)	1.000	1.620	1.650	1.200
Panjang duri (cm)	0,3–1	0,7–1,5	0,4– ,5	0,3–0,7
Tebal kulit buah	1,0–2,3	1,1–4	1,2–1,7	1,1–1,5
Berat kulit buah (g)	580	1.100	700	640
Tebal daging buah (cm)	0,5–1,2	0,3–0,7	0,4–0,9	0,5–1,1
Panjang buah, pangkal–ujung (cm)	18	23	15,5	17,5
Bobot biji rata-rata (g)	-	15,97	12,33	-
Jumlah biji kempes	-	2	1	2
Jumlah biji bernas	-	15	8	9
Jumlah rongga/juring per buah	5	5	5	5
Jumlah juring yang tidak berisi buah	0	0	2	0
Jumlah pongge per juring	3	4	4	3
Bobot pongge rata-rata (g)	44,62	27,51	78,59	36,37
Lingkar buah melintang (cm)	44	49	-	44
Lingkar buah membujur (cm)	45	58	-	55
Panjang tangkai buah (cm)	4,3	6,5	6,5	7

produktivitas tinggi dan tahan terhadap gangguan hama dan penyakit (Setiadi, 2003).

Karakteristik buah durian unggul juga dicirikan dari bobot buah sebesar 1–2 kg, kulit tipis, daging buah tebal, tekstur daging buah kenyal dan tidak lembek, daging buah memenuhi juring, porsi buah yang dapat dimakan cukup tinggi, yaitu lebih dari 33%, dan biji kecil/kempes (Tirtawinata *et al.*, 2016). Selain itu, letak biji pada juring teratur, aromanya kurang tajam dan buah durian harus dipetik dengan tangkai sekitar 2 cm (Haryanto dan Royaningsih, 2003).

Hasil penelitian menunjukkan durian Tringgiling memiliki bobot buah tertinggi (3.000 g), tebal daging buah tertinggi dimiliki oleh durian Super Tembaga (1,8–2,2 cm) dan jumlah biji kempes tertinggi dimiliki oleh durian Raja Kembang (5 buah). Berdasarkan kriteria buah durian unggul, durian Super Tembaga berpotensi untuk diusulkan menjadi varietas unggul. Sebagai pembanding-



Gambar 3. Karakteristik buah durian Namlung sebagai varietas unggul nasional asal Bangka Belitung.

nya, yaitu Durian Namlung (Gambar 3) dengan karakteristik bentuk lonjong pangkal buah mengecil, bobot buah 2.200 g, warna hijau, bentuk duri besar dan pendek, tebal kulit 1–2,3 cm, daging buah berwarna kuning pucat, tebal daging buah 0,86–3,28 cm, tekstur lembut dan lembek, berbau tajam, dan memiliki 1 biji kempes (Balitbu, 2001).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini diperoleh data karakteristik kualitatif dan kuantitatif buah durian sebanyak dua belas aksesori durian, yaitu Super Tembaga, Tringgiling, Si Beruk, Si Bawang, Si Terong, Sirsak, Raja Kembang, Kunyit, Masak Hijau, Jantung, Cokelat Susu, dan Si Kunyit. Karakterisasi morfologi buah durian menunjukkan Tringgiling memiliki bobot buah tertinggi (3.000 g), Super tembaga memiliki tebal daging buah tertinggi (1,8–2,2 cm), dan Raja Kembang memiliki jumlah biji kempes tertinggi (5 buah). Berdasarkan kriteria buah unggul durian, Super Tembaga dapat diusulkan menjadi varietas unggul.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilaksanakan dengan anggaran BPTP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung TA 2015 dengan nomor anggaran SP DIPA-018.09.2.450840/2015 tanggal 14 November 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. 2001. DR-06 dan DTK-02, Durian lokal kualitas ekspor. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* 23(2):1–13.
- Badan Pusat Statistik Kepulauan Bangka Belitung. 2015. Kepulauan Bangka Belitung dalam angka 2015. Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Haryanto, B. dan S. Royaningsih. 2003. Hubungan antara ketuaan durian cv sunan dengan sifat fisiknya. *Agritech, Majalah Ilmu dan Teknologi Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian-Universitas Gadjah Mada* 23(1):1–33.
- Hermanto, C., N.L.P. Indrayani, dan S. Hadiyati. 2013. Keragaman dan kekayaan buah tropika nusantara. IAARD Press. 37 hlm.
- Karsinah, F., H. Silalahi, dan A. Manshur. 2007. Eksplorasi dan karakterisasi plasma nutfah tanaman markisah. *Jurnal Hortikultura* 17(4):1–27.
- Setiadi. 2003. Bertanam Durian. Cetakan ke XVIII. Penebar Swadaya. Jakarta. 121 hlm.
- Supeno, A. 2012. Teknik pelaksanaan rejuvenasi dan karakterisasi plasma nutfah kacang hijau. *Buletin Teknik Pertanian* 17(1):1.
- Tirtawinata, M.R., P.J. Santoso, dan L.H. Apriyanti. 2016. Durian pengetahuan dasar untuk pencinta durian. *AgriFlo*. Jakarta. 19 hlm.
- Uji, T. 2005. Keanekaragaman jenis dan sumber plasma nutfah Durio (*Durio* spp.) di Indonesia. *Buletin Plasma Nutfah* 11(1):1–28.
- UPOV. 2013. Durian (*Durio zibethinus* (L) Merr. Guidelines for the conduct of test for distinctness, uniformity and stability. International Union for The Protection of New Varieties of Plant.

DISKUSI

Pertanyaan:

1. Terkait isu perubahan iklim dan alih fungsi lahan yang terjadi saat ini, apa upaya yang dilakukan untuk menjaga keanekaragaman durian di Bangka Belitung?
2. Cara apa yang dilakukan oleh BPTP agar buah durian bisa tersedia sesuai dengan keinginan, tanpa menunggu musim?

Tanggapan:

1. Terkait isu perubahan iklim dan alih fungsi lahan yang terjadi di Bangka Belitung saat ini, BPTP berusaha untuk menjaga kepunahan plasma nutfah durian salah satunya adalah dengan cara berusaha membawa tanaman atau bahan perbanyak durian yang ditemukan untuk dikoleksi di kebun percobaan BPTP Bangka Belitung, sehingga untuk kedepannya diharapkan plasma nutfah durian tersebut tetap tersedia dan terawat dengan baik.
2. Untuk saat ini, upaya khusus yang dilakukan belum ada, tetapi masukan ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan pada masa yang akan datang, yaitu akan mencoba melakukan beberapa perlakuan khusus terhadap tanaman yang ada di kebun koleksi BPTP Bangka Belitung.